

BAB III

METODE PENELITIAN

Baik tidaknya suatu penelitian dapat dilihat dari data yang diperoleh dan proses pengolahan data yang dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode penelitian agar memperoleh data yang baik. Metode penelitian merupakan sebuah cara agar memperoleh data yang sesuai tujuan dan kegunaan yang seorang peneliti butuhkan. Umumnya peneliti memiliki tiga tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian nantinya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi sebuah masalah. Di bab III penulis akan memaparkan mengenai metode yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari tahap penyusunan, pelaksanaan penelitian, hingga tahap akhir analisis data.

Penelitian skripsi yang berjudul “*Operasi Blacklist : Peranan Jenderal Douglas MacArthur dalam Reformasi Politik-Ekonomi Jepang tahun 1945-1951*” ini penulis menggunakan metode historis dengan teknik penelitian studi literatur. Metode historis merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini karena data-data yang digunakan oleh penulis merupakan peristiwa masa lalu. Seperti yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (2007 hlm. 17-19) bahwa dalam metode historis ini dilakukan pengkajian, penjelasan dan penganalisisan yang dilakukan secara kritis terhadap dokumen atau rekaman serta peninggalan masa lampau. Sementara itu, untuk mendapatkan sumber-sumber mengenai peristiwa yang terjadi di masa lampau tersebut, langkah-langkah penelitian yang tercakup dalam prosedur penelitian dengan menggunakan metode historis. Adapun metode historis tersebut terbagi dalam empat langkah penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Ismaun (2005 hlm. 136),

1. Heuristik

Heuristik yaitu proses mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang diperlukan dan dianggap relevan oleh penulis untuk bahan penelitian.

2. Kritik

Kritik atau analisis sumber yaitu melakukan penelitian terhadap sumber-sumber sejarah baik dilihat dari isinya maupun bentuknya. Kritik sumber dilakukan melalui dua cara yaitu kritik internal dan eksternal

3. Interpretasi

Interpretasi yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian.

4. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah yaitu proses penyusunan seluruh hasil penelitian kedalam bentuk penulisan baik yang bersifat deskripsi, narasi atau analisis. Proses penyusunan seluruh penelitian kedalam bentuk tulisan ini memuat paparan mengenai : “*Operasi Blacklist : Peranan Jenderal Douglas MacArthur dalam Reformasi Politik-Ekonomi Jepang tahun 1945-1951*”. Dengan demikian metode historis ini akan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, karena data dan fakta yang diperlukan berasal dari masa lampau.

Sjamsuddin (2007 hlm. 89-90) juga menyebutkan bahwa langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih topik yang sesuai. Penulis memilih topik penelitian yang berhasil menarik minat dan layak untuk dipublikasikan.

Penulis memilih topik mengenai peranan Jenderal Douglas MacArthur dalam Reformasi Politik Ekonomi Jepang tahun 1945-1951.

2. Mengusut semua bukti yang sesuai dengan topik yang dipilih. Penulis mencari semua bukti atau sumber yang dianggap sesuai dengan permasalahan mengenai peranan Jenderal Douglas MacArthur tersebut. Penulis juga melakukan pencarian pada sumber tertulis seperti buku, jurnal ataupun artikel.

3. Membuat catatan penting dan sesuai dengan topik ketika penelitian sedang dilakukan. Penulis mencatat hal-hal penting yang sesuai dengan tema skripsi dari sumber-sumber tertulis mengenai peran Jenderal

Ginanjari Setia Mulyana, 2017

OPERASI BLACKLIST : PERANAN JENDERAL DOUGLAS MACARTHUR DALAM REFORMASI POLITIK-EKONOMI JEPANG TAHUN 1945-1951

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Douglas MacArthur dalam Reformasi Politik-Ekonomi Jepang 1945-1951.

4. Mengevaluasi semua bukti yang telah dikumpulkan. Penulis memilih bukti yang kuat dan sesuai dari semua sumber yang didapatkan mengenai peranan Jenderal Douglas MacArthur tersebut.
5. Menyusun hasil-hasil penelitian kedalam struktur organisasi yang telah dipersiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan hasil penelitian tersebut secara menarik dan mudah dimengerti.

3.1 Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan proses penelitian. Kegiatan ini dimulai dengan penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan selama penelitian. Metode yang digunakan adalah metode historis, sedangkan teknik penelitiannya menggunakan stidu literatur. Penulis mencari sumber-sumber sejarah berupa buku-buku yang memuat informasi-informasi yang sesuai dengan pokok kajian skripsi.

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap awal yang dilakukan oleh penulis adalah memilih dan menentukan tema penelitian. Mulanya tema yang dipilih adalah mengenai budaya *samurai* di Jepang, karena tema inilah yang menjadi tigas akhir ketika megikuti mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah pada semester 7. Penulis tertarik dengan tema ini karena sejak dahulu memang menyukai kebudayaan serta industri Jepang. Terlebih di departemen Pendidikan Sejarah ini terdapat pekuliahan mengenai Sejarah Peradaban Timur yang hampir selama satu semester menitikberatkan pembahasan pada kajian Sejarah Jepang.

Setelah itu, penulis membaca beberapa sumber literatur yang sesuai dengan tema penelitian sejarah kebudayaan *samurai* di Jepang tersebut. Judul yang penulis gunakan untuk melakukan seminar proposal skripsi sebagai tindak lanjut dari tugas akhir mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah saat itu adalah

“*Peranan Kebudayaan Samurai dalam Lahirnya Militerisme Jepang 1868-1945*” untuk dipresentasikan dalam seminar proposal skripsi pada tanggal 24 November 2015. Yang ditunjuk sebagai calon dosen pembimbing pada saat itu adalah Dr. Agus Mulyana, M.Hum sebagai dosen pembimbing I dan Dr. Leli Yulifar, M.Pd sebagai dosen pembimbing II, namun kebetulan keduanya berhalangan hadir saat seminar berlangsung.

Langkah selanjutnya, penulis kemudian mengajukan tema tersebut kepada dosen Sejarah Peradaban Timur yaitu Dr. Agus Mulyana, M.Hum sebagai calon dosen pembimbing I sebelum diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Namun, ternyata tema tersebut dianggap kurang mendalam dan dikhawatirkan akan mengalami kendala kekurangan sumber. Akhirnya Dr. Agus Mulyana, M.Hum merekomendasikan kepada penulis jika ingin tetap mengambil kajian mengenai sejarah Jepang sebaiknya dikaitkan dengan dunia militer atau industri.

Setelah melakukan konsultasi tersebut penulis segera mencari tema penulisan yang direkomendasikan. Penulis menemukan tema yang berhubungan dengan militer serta industri Jepang yaitu mengenai perekonomian Jepang pasca-Perang Dunia II pada saat pendudukan oleh Sekutu, selain itu tema tersebut dijadikan rekomendasi penelitian oleh 2 skripsi mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah UPI angkatan 2009 yaitu Rizky Aditya dan Revinerita Gandini yang masing-masing meneliti mengenai peranan *keiretsu* dan *shogo shosa* dalam perekonomian Jepang. Kedua mahasiswa tersebut merekomendasikan tema penelitian perekonomian Jepang yang dihubungkan dengan pendudukan Sekutu. Oleh sebab itu, maka penulis memilih topik perekonomian dan mengaitkannya dengan masa pendudukan Sekutu, judul yang penulis ajukan adalah “*Peranan Amerika Serikat dalam Bangkitnya Ekonomi Jepang Pasca Perang Dunia II 1945-1952*”

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan atau usaha penelitian adalah syarat yang harus disusun oleh penulisan sebelum melakukan penelitian dan merupakan kerangka dasar dalam suatu penelitian. Rancangan ini dibuat dalam bentuk proposal skripsi. Adapun rancangan penelitian ini mencakup judul penelitian, latar belakang penelitian,

Ginanjari Setia Mulyana, 2017

OPERASI BLACKLIST : PERANAN JENDERAL DOUGLAS MACARTHUR DALAM REFORMASI POLITIK-EKONOMI JEPANG TAHUN 1945-1951

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rumusan dan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode dan teknik penelitian, struktur organisasi, dan daftar pustaka. Proposal skripsi ini diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) untuk dikoreksi.

Pada saat konsultasi kepada TPPS, ternyata topik tersebut sudah banyak yang membahas terlebih lagi oleh mahasiswa Jurusan Sejarah diluar kampus UPI. TPPS merekomendasikan untuk merubah fokus kajian jika ingin tetap mengambil tema yang sama dengan judul yang diajukan oleh penulis sebelumnya. Selanjutnya penulis kembali membaca literatur untuk merubah fokus kajian penelitian. Setelah melakukan pencarian fokus kajian dan judul yang lebih tepat akhirnya penulis untuk lebih menitikberatkan penelitian kepada peranan seorang tokoh dalam kebangkitan perekonomian Jepang. Penulis memilih Jenderal Douglas MacArthur sebagai fokus utama kajian skripsi, namun ketika kembali berkonsultasi kembali dengan TPPS disarankan untuk menambah satu aspek yang menjadi kajian skripsi.

Penulis kembali membaca beberapa literatur mengenai Jenderal Douglas MacArthur dan akhirnya sesuai dengan saran dari TPPS penulis menambah aspek kajian politik kedalam penelitian skripsi ini. Maka judul yang diajukan penulis adalah *“Operasi Blacklist : Peranan Jenderal Douglas MacArthur dalam Reformasi Politik-Ekonomi Jepang 1945-1951”*.

Ketika melakukan bimbingan kembali dengan calon dosen pembimbing, kedua dosen pembimbing menyetujui pemilihan tema dan judul dan memperbolehkan penulis untuk melanjutkan ke tahap penulisan skripsi. Persetujuan proposal skripsi dinyatakan dengan pengesahan penelitian yang dikeluarkan melalui surat keputusan dari Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung, sekaligus penunjukan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Dosen pembimbing I yang ditunjuk oleh TPPS tetap Dr. Agus Mulyana, M.Hum dan dosen pembimbing II tetap Dr. Leli Yulifar, M.Pd.

3.1.3 Bimbingan

Proses bimbingan ini merupakan proses yang sangat diperlukan oleh penulis untuk membantu penulis dalam menentukan kegiatan penelitian, fokus fokus penelitian serta proses penelitian skripsi ini. Proses bimbingan ini memfasilitasi

GINANJAR SETIA MULYANA, 2017

OPERASI BLACKLIST : PERANAN JENDERAL DOUGLAS MACARTHUR DALAM REFORMASI POLITIK-EKONOMI JEPANG TAHUN 1945-1951

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis untuk berdiskusi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II mengenai masalah yang dihadapi selama penelitian ini dilakukan. Melalui kegiatan bimbingan yang teratur ini akan diperoleh banyak masukan, saran maupun kritik membangun dan bagi penulis dari dosen pembimbing skripsi. Bimbingan dilakukan dalam rangka memberikan pengarahan dalam mengkaji permasalahan dan menuliskannya hingga menjadi sebuah skripsi. Konsultasi biasanya dari judul, bab I (Pendahuluan), bab II (Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori), bab III (Metode Penelitian), bab IV (Pembahasan), bab V (Kesimpulan), dan abstrak.

Jadwal bimbingan bersifat bebas dan setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan, revisi, maupun konsultasi sumber. Dengan melakukan bimbingan skripsi secara rutin, maka penulis mengetahui kelemahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Selanjutnya penulis akan diarahkan untuk fokus pada kajian dan dosen pembimbing banyak memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan penting dari proses penulisan skripsi ini. Dalam tahapan ini, terdapat serangkaian langkah langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis, yaitu heuristik atau pengumpulan sumber, kritik sumber sejarah, dan interpretasi atau penafsiran sejarah. Adapun ketiga tahapan ini, penulis jabarkan sebagai berikut :

3.2.1 Heuristik

Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengklasifikasian berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber sejarah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber literatur berupa buku-buku, jurnal dan artikel-artikel yang dapat membantu penulis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dikaji. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang langsung ataupun tidak langsung memberitahukan kepada kita tentang sesuatu kenyataan kegiatan manusia pada masa lalu (Sjamsuddin, 2007 hlm. 73). Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis mengenai peranan Jenderal Douglas MacArthur dalam reformasi politik dan ekonomi yang terjadi di Jepang pada pasca Perang Dunia II. Penulis dapat menganalisis peranan Jenderal

GINANJAR SETIA MULYANA, 2017

OPERASI BLACKLIST : PERANAN JENDERAL DOUGLAS MACARTHUR DALAM REFORMASI POLITIK-EKONOMI JEPANG TAHUN 1945-1951

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Douglas MacArthur melalui berbagai sumber dengan menggunakan studi literatur melalui jurnal, buku, ataupun artikel yang penulis diperoleh baik dari koleksi pribadi maupun dari tempat lain, selain itu juga penulis menggunakan artikel-artikel yang berasal dari internet.

Penulis mengumpulkan segala informasi yang diperlukan oleh penulis untuk melakukan pencarian sumber-sumber literatur. Mulanya mengunjungi situs-situs yang membahas tentang Sejarah Jepang. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai buku-buku apa saja yang berkaitan dengan peranan Jenderal Douglas MacArthur dan perkembangan politik dan ekonomi Jepang. Ketika judul-judul buku sudah terkumpul, penulis terlebih dahulu mencari buku-buku tersebut di situs-situs terpercaya yang menjual buku secara *online* di internet.

Cara ini terbukti berhasil, karena penulis berhasil mendapatkan 3 buku yang berkaitan dengan sejarah perekonomian Jepang dari situs jual-beli *online* dan satu sumber majalah yaitu majalah Time edisi September 1989 yang memuat berita utama mengenai kaisar Hirohito. Penulis juga mengunjungi beberapa toko buku yang terdapat di Bandung seperti Toga Mas, Gramedia hingga Gunung Agung namun hasilnya nihil. Tidak lupa untuk mengunjungi sentra penjual buku di Bandung yaitu Palasari, karena di tempat ini biasanya dijual buku-buku langka terbitan dahulu. Penulis ditawarkan beberapa judul buku yang dibutuhkan untuk menulis skripsi ini, namun ternyata harga yang dipatok oleh penjual buku terlampaui mahal padahal buku tersebut hanyalah berupa fotokopi. Penulis memutuskan untuk tidak membelinya dan kemungkinan ada di tempat lain yang menjual buku tersebut dengan harga yang lebih murah.

Penulis juga melakukan kunjungan ke beberapa perpustakaan, diantaranya adalah UPI Central Library di dalam kampus Universitas Pendidikan Indonesia, perpustakaan tersebut adalah perpustakaan yang paling sering dikunjungi oleh penulis. Di perpustakaan tersebut terdapat sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis menemukan buku mengenai sejarah perekonomian Jepang. Selain itu, karena di UPI Central Library penulis bebas untuk membaca skripsi-skripsi yang ditulis oleh kakak-kakak tingkat. Skripsi-skripsi yang ditulis oleh kakak tingkat inilah yang selalu penulis jadikan acuan dalam penyusunan skripsi penulis.

Perpustakaan selanjutnya yang dikunjungi oleh penulis adalah perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika yang terletak di Jalan Asia Afrika Bandung. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku mengenai perkembangan sistem sosial dan politik di Jepang. Namun karena koleksi buku di Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika ini sifatnya tidak boleh dipinjam, maka penulis harus memfotokopi bagian-bagian yang dianggap relevan dari buku tersebut.

Penulis juga mengunjungi Perpustakaan Batu Api yang terletak di Jalan Pramoedya Ananta Toer 142A Jatinangor yang merupakan sebuah perpustakaan pribadi yang lumayan lengkap koleksi buku-bukunya. Di perpustakaan ini penulis menemukan sumber-sumber utama yang penulis jadikan referensi seperti buku biografi Jenderal Douglas MacArthur serta tokoh yang menjadi mitra Jenderal Douglas MacArthur dalam pendudukan Jepang yaitu Kaisar Hirohito yang ditulis oleh Herbert P. Bix dan memoar yang ditulis oleh Presiden Amerika Serikat saat Operasi Blacklist yaitu Harry S. Truman. Selain buku-buku biografi dan memoar penulis menemukan buku sejarah institusi politik Jepang yang ditulis oleh Ryosuke Ishii, buku ini sangat membantu dalam menganalisis sejarah perkembangan dunia politik di Jepang termasuk pada saat Operasi Blacklist dilakukan.

Tidak lupa penulis mengunjungi perpustakaan Universitas Indonesia di Depok, di perpustakaan ini penulis menemukan banyak buku sumber mengenai Jenderal Douglas MacArthur. Tempat terakhir yang dikunjungi oleh penulis adalah Perpustakaan Centre for Strategic and International Studies (CSIS) yang terletak di Jalan Tanah Abang 3 No.23 Gedung Pakarti Center, DKI Jakarta. Koleksi literatur terbitan luar negeri sangat lengkap di tempat ini, penulis pun menemukan buku Michael Schaller yang membahas mengenai Douglas MacArthur.

3.2.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan sumber atau heuristik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kritik sumber. Tahap kritik sumber ini merupakan tahap untuk menentukan kelayakan sumber yang sebelumnya telah dicari dan dikumpulkan oleh penulis dari berbagai tempat. Pada tahap ini penulis berusaha untuk mengkritisi sumber-sumber literatur yang telah didapat. Helius

Ginanjari Setia Mulyana, 2017

OPERASI BLACKLIST : PERANAN JENDERAL DOUGLAS MACARTHUR DALAM REFORMASI POLITIK-EKONOMI JEPANG TAHUN 1945-1951

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sjamsuddin (2007 hlm. 118) menjelaskan bahwa fungsi kritik sumber bagi sejarawan, erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu mencari kebenaran. Tahap ini penting dilakukan, mengingat semua semua tidak bisa dijadikan acuan secara sembarangan karena dapat menimbulkan kesangsian terhadap hasil akhir penulisan sebuah karya ilmiah. Ismaun (2005 hlm. 48) menambahkan bahwa dalam tahap ini timbul kesulitan yang sangat besar terhadap penulisan sejarah, karena kebenaran sejarah itu sendiri harus lengkap serta kesulitan menemukan sumber-sumber yang diperlukan dan dapat dipercaya, sehingga agar peneliti mendapatkan sumber-sumber yang dapat dipercaya, relevan dan otentik maka peneliti harus melakukan kritik eksternal dan kritik internal terhadap sumber-sumber tersebut.

Selanjutnya kritik sumber terbagi kedalam dua aspek, yakni aspek internal dan eksternal. Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber yang digunakan. Berbeda halnya dengan eksternal yang mengarahkan pengujian pada otentisitas dan integritas sumber yang diperoleh. Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 132), kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui otentisitas sumber yang biasanya dilakukan pada sumber pertama atau sumber primer. Sumber primer yang menjadi sumber sejarah yang pertama harus melewati tahapan ini agar keaslian dokumen yang sesuai dengan jamannya dapat dipastikan kebenarannya, untuk kemudian dilakukan tahapan selanjutnya yaitu melakukan kritik terhadap isi dari sumber tersebut (internal).

Berdasarkan hasil temuan penulis ketika melakukan pencarian dan pengumpulan sumber pada tahap sebelumnya, sumber-sumber yang ditemukan kebanyakan adalah sumber sekunder. Penulis kesulitan untuk mencari sumber primer yang berhubungan dengan kajian yang diteliti. Hal ini tidak lepas dari rentang waktu yang cukup jauh dengan peristiwa yang sedang dikaji. Pada tahapan ini, kritik sumber umumnya dilakukan pada sumber primer (Sjamsuddin, 2007 hlm. 132). Dalam kaitannya dengan kritik eksternal, hal-hal yang berkaitan dengan asal-usul sumber, suatu pemeriksaan atas catatan, atau peninggalan itu sendiri dilakukan untuk mendapatkans semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak awal mulanya sumber itu telah diubah

oleh orang-orang tertentu atau tidak. Oleh karena itu, pada tahapan kritik sumber ini penulis tidak melakukan kritik eksternal seperti yang seharusnya dilakukan pada sumber pertama atau primer. Kritik internal menurut Ismaun (2005 hlm. 50) adalah kritik yang bertujuan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatnya, tanggung jawab dan moralnya, lainnya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejarah mana yang dapat dipercaya) maka diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut, kemudian penulis memilih fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

Kritik internal dilakukan penulis diawali ketika penulis memperoleh sumber. Penulis membaca keseluruhan isi sumber kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber lain yang telah dibaca terlebih dahulu oleh penulis. Hasil perbandingan sumber tersebut, maka akan diperoleh kepastian bahwa sumber-sumber tersebut bisa digunakan karena sesuai dengan topik kajian yang penulis teliti. Berdasarkan hasil dari melakukan kritik internal penulis menemukan perbedaan pendapat dari berbagai sumber. Hal itu dikarenakan latar belakang pengarang dari setiap sumber itu berbeda-beda. Perbedaan pendapat dari satu sumber dengan sumber lainnya adalah kemungkinan yang bisa diperoleh dari kritik internal. Kemungkinan lainnya adalah sumber-sumber yang berbeda dan sumber-sumber yang tidak menyebutkan apa-apa (Sjamsuddin, 2007 hlm. 116).

Seperti contoh adalah ketika penulis melakukan kritik terhadap buku *Manusia Jepang* karangan Edwin Reischauer. Buku ini menjelaskan berbagai aspek Negara Jepang dalam setiap bab-nya, mulai dari keadaan geografis dan pengaruhnya bagi negara-negara disekitarnya. Dibahas pula mengenai latar belakang sejarah Jepang hingga proses modernisasi yang dialami oleh negara tersebut. Lalu mengenai karakter khas bangsa Jepang yang tentu saja berpengaruh pada keadaan sosial dan budaya masyarakat Jepang. Materi yang menjadi tema dalam penulisan skripsi ini juga dibahas dalam buku ini, seperti pembahasan mengenai Jepang yang mengalami kekalahan dalam Perang Dunia II dan pada akhirnya diduduki oleh pasukan Sekutu.

Selain itu juga dilampirkan tabel-tabel dan bagan mengenai pertumbuhan perekonomian Jepang yang terjadi pada tahun-tahun saat Jepang diduduki oleh Sekutu. Lampiran-lampiran tersebut semakin menguatkan fakta bahwa terdapat peranan pemerintah yang saat itu dipimpin oleh SCAP dalam menguatkan kembali perekonomian Jepang.

Buku selanjutnya adalah buku *Sejarah Institusi Politik Jepang* yang ditulis oleh Ryosuke Ishii. Buku ini menjelaskan perkembangan-perkembangan khususnya di dunia politik yang dialami oleh Jepang sepanjang sejarahnya. Dilengkapi dengan berbagai tabel-tabel mengenai daftar-daftar institusi politik di Jepang, terutama perubahan yang terjadi pada saat pendudukan Sekutu di Jepang. Validitas data yang terdapat di dalam buku ini dapat dipercaya karena mengingat bahwa penulis buku ini adalah Profesor di Tokyo University dan seorang ahli politik Jepang dan juga buku ini diterbitkan atas hasil kerjasama dengan Kedutaan Besar Jepang di Indonesia. Menurut pandangan penulis, data dan informasi faktual yang terdapat pada contoh buku-buku diatas bisa dijadikan penguat bukti bahwa peranan kebijakan Jenderal Douglas MacArthur dalam Operasi Blacklist merupakan salahsatu faktor yang memajukan perekonomian dan politik Jepang setelah Perang Dunia II.

3.2.3 Interpretasi

Setelah tahapan heuristik dan kritik telah dilalui oleh penulis, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan penafsiran dan penjelasan fakta-fakta yang diperoleh oleh penulis atau disebut juga interpretasi. Pada tahapan interpretasi penulis mencoba mengumpulkan fakta dan informasi yang diperoleh penulis sebelum menjadi satu-kesatuan yang utuh, penulis berusaha menghilangkan unsur subjektivitas dan berusaha se-objektif mungkin dalam menjelaskan fakta dan informasi.

Gottschalk dalam Ismaun (2005 hlm. 56) mengatakan bahwa: interpretasi atau penafsiran atas sejarah itu memiliki tiga aspek penting yaitu: pertama, analisis-kritis yaitu menganalisis struktur intern dan pola-pola hubungan antar fakta-fakta. Kedua, historis-substantif yaitu menyajikan suatu uraian prosesusual dengan dukungan fakta-fakta yang cukup sebagai ilustrasi suatu perkembangan.

Sedangkan ketiga adalah sosial budaya yaitu memperhatikan manifestasi insan dalam interaksi dan interelasi sosial-budaya.

Dalam kaitannya dengan penelitian skripsi yang berjudul “*Operasi Blacklist : Peranan Jenderal Douglas MacArthur dalam Reformasi Politik Ekonomi Jepang 1945-1951*”, interpretasi yang penulis lakukan adalah terhadap fakta-fakta yang diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan. Sehingga penafsiran tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis. Penulis menafsirkan bahwa peranan penting Jenderal Douglas MacArthur dalam reformasi politik-ekonomi Jepang tahun 1945-1951 ini terletak pada kebijakan-kebijakannya yang bersifat konstruktif dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersisa selepas Jepang kalah dalam Perang Dunia II. Hal ini tentu memudahkan Jepang dalam membangun kembali sistem politik dan ekonomi negaranya, dengan tidak bersifat eksploitatif MacArthur mendapatkan kepercayaan sepenuhnya untuk memberikan perintah dan bekerjasama dengan intitusi politik dan ekonomi Jepang untuk segera bangkit.

Sistem penyusunan skripsi ini untuk kebutuhan studi tingkat sarjana, sehingga penulis sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Berdasarkan petunjuk yang penulis peroleh dari pedoman penyusunan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, maka sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, kajian teori dan pembahasan, serta kesimpulan dari permasalahan yang penulis teliti.

3.2.4 Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang memaparkan dan melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk tertulis setelah melalui tahap interpretasi fakta. Pada tahap ini seluruh daya fikiran dikerahkan bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan. Namun yang paling utama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analitis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari suatu hasil penelitian dan penemuan dalam suatu penelitian yang utuh yang disebut dengan historiografi.

Menurut Sjamsuddin (2007 hlm. 156), historiografi adalah usaha mensintesis seluruh hasil penelitian atau penemuan yang berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu penulisan yang utuh, baik itu berupa karya besar ataupun hanya berupa makalah kecil. Hubungan dengan penelitian ini, bahwa tahap historiografi yang dilakukan oleh penulis merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari mulai tahap heuristik, kritik, interpretasi sampai pada historiografi.

Tahap historiografi ini akan penulis laporkan dalam sebuah tulisan berbentuk skripsi dan disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Adapun tujuan dari laporan hasil penelitian ini adalah memenuhi kebutuhan studi akademis tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Berdasarkan ketentuan penulisan karya ilmiah di lingkungan UPI tersebut maka struktur organisasi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah yang memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti muncul dan penting disertai mengenai alasan atau ketertarikan penulis memilih permasalahan itu diangkat ataupun yang selama ini menjadi keresahan bagi penulis. Pada bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian serta struktur organisasi. Adapun yang menjadi uraian dari bab I ini yakni: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, teknik penelitian, metodologi penelitian dan struktur organisasi.

Bab II Kajian Pustaka, mengenai kajian pustaka memaparkan berbagai sumber literatur yang penulis anggap memiliki keterkaitan dan relevan dengan masalah yang dikaji, didukung dengan sumber tertulis seperti buku dan dokumen yang relevan. Dalam kajian pustaka ini, penulis membandingkan dan menginterpretasikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji kemudian dihubungkan dengan masalah yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan agar adanya keterkaitan antara permasalahan di lapangan dengan buku-buku atau secara teoritis, agar keduanya bisa saling mendukung, dimana dari teori yang

dikaji dengan permasalahan yang diteliti bisa berkaitan, sedangkan fungsi dari kajian pustaka adalah sebagai landasan teoritik dalam analisis temuan.

Bab III metode penelitian, mengenai metode penelitian, bab ini berisi mengenai tahap-tahap, langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Semua prosedur dalam penelitian akan dibahas pada bab ini. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian ini seperti tahap perencanaan, pengajuan judul penelitian, persiapan penelitian, proses bimbingan dan tahap pelaksanaan penelitian. Dalam bab ini juga penulis mengungkapkan dan melaporkan pengalaman selama melaksanakan penelitian.

Bab IV Operasi Blacklist : Peranan Jenderal Douglas MacArthur dalam Reformasi Politik-Ekonomi Jepang 1945-1951, pembahasan merupakan isi utama dari tulisan karya ilmiah ini mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat pada rumusan dan batasan masalah. Selain itu pada dasarnya bab IV ini merupakan hasil pengolahan dan analisis terhadap fakta-fakta yang telah ditemukan dan diperoleh selama penelitian berlangsung. Pada bab IV ini penulis akan memaparkan hasil penelitiannya dengan gaya bercerita tersendiri.

Bab V simpulan dan rekomendasi, sebagai bab terakhir yakni menjelaskan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis penulis terhadap masalah-masalah secara keseluruhan yang merupakan hasil dari penelitian. Hasil akhir ini merupakan pandangan serta interpretasi penulis mengenai inti dari bab IV yakni mengenai pembahasan. Selain itu dalam bab V disajikan penafsiran penulis terhadap hasil analisis dan temuan, hasilnya disajikan dalam bentuk kesimpulan.

